

Panduan E – Tugas Akhir

Konsorsium
Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)
Penyelenggara Pendidikan Jarak Jauh Strata 1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PJJ S-1 PGSD)



Direktorat Ketenagaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
2008



Direktorat Ketenagaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
2008

Lampiran 1

Panduan E – Tugas Akhir

ISI TEMPLATE CD e-TA

**Konsorsium
Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)
Penyelenggara Pendidikan Jarak Jauh Strata 1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PJJ S-1 PGSD)**

Tim Penyusun

**Sukamto (Universitas Negeri Yogyakarta)
Paulina Pannen (Universitas Terbuka)
Jaslin Ikhsan (SEAMOLEC)**



**Direktorat Ketenagaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
2008**

KATA PENGANTAR

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, mahasiswa wajib menyelesaikan tugas akhir, yang dalam Program PJJ S-1 PGSD ini disebut *e-Tugas Akhir* (e-TA). e-TA untuk mahasiswa PJJ S-1 PGSD merupakan laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan format elektronik. Oleh karena itu, mahasiswa harus menguasai PTK untuk dapat menyelesaikan e-TA. Selain itu, penyajiannya yang berbentuk elektronik mengharuskan mahasiswa untuk mampu mengoperasikan aplikasi MS Powerpoint. Laporan e-TA sengaja diharuskan dalam bentuk elektronik, dan bukan dalam bentuk cetak karena dalam Pembelajaran Terbuka dan Jarak Jauh (PTJJ), mahasiswa PJJ S-1 PGSD terpisahkan secara fisik dengan dosen pembimbing, sehingga Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta web merupakan media yang tepat untuk mendukung kesuksesannya.

e-TA adalah tugas akhir yang mungkin berbeda dengan tugas akhir yang biasa dilaksanakan di berbagai perguruan tinggi di Indonesia pada saat ini. Pelaksanaan e-TA akan melibatkan berbagai pihak: pengelola program studi, tutor pembimbing/penguji di LPTK, dan supervisor di sekolah di mana mahasiswa melakukan PTK. Oleh karena itu, panduan e-TA perlu disusun agar pelaksanaannya dapat berjalan secara efektif sesuai dengan harapan.

Di bagian akhir panduan ini, terdapat juga ketentuan yudisium sebagai penentuan resmi kelulusan mahasiswa PJJ S-1 PGSD setelah memenuhi persyaratan akademik yang ditentukan.

Akhirnya, saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim penyusun panduan e-TA dan Yudisium ini. Semoga panduan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa.

Jakarta, Juli 2008
Direktur Ketenagaan,

Prof. Dr. Muchlas Samani
NIP 130516386

FORM PENILAIAN e-TA

Judul e-TA :
Nama Mahasiswa :
Universitas :
Nama Penguji :

Berikan tanda cek di kolom yang sesuai untuk memberikan penilaian. Gunakan kriteria penilaian yang tercantum pada Panduan e-TA untuk masing-masing komponen yang dinilai.

No	Komponen	Kriteria			
		1	2	3	4
I	Deskriptor untuk halaman muka e-portofolio				
	Identitas e-portofolio dan mahasiswa, serta halaman pengesahan				
	<i>Jumlah I</i>				
	Skor akhir deskriptor I = $(Jumlah\ I \times 10) / 4 =$				
II	Deskriptor untuk kelengkapan isi e-portofolio				
	1 Folder 1 (Analisis Situasi)				
	2 Folder 2 (Rancangan PTK)				
	3 Folder 3 (Hasil Siklus 1 PTK)				
	4 Folder 4 (Hasil Siklus 2 PTK)				
	5 Folder 5 (Simpulan dan Rekomendasi)				
	<i>Jumlah II</i>				
	Skor akhir deskriptor II = $(Jumlah\ II \times 75) / 20$				
III	Deskriptor untuk aspek multimedia				
	Kemudahan navigasi dalam e-portofolio				
	Penggunaan multimedia audio-video yang terpadu secara tepat				
	<i>Jumlah III</i>				
	Skor akhir deskriptor III = $(Jumlah\ III \times 15) / 8$				
	Nilai Akhir e-TA = Skor akhir deskriptor I + Skor akhir deskriptor II + Skor akhir deskriptor III				

Jakarta, 12 Juli 2008
Penilai,

BAB 5 PENUTUP

Tugas Akhir yang harus diselesaikan mahasiswa PJJ S-1 PGSD dalam panduan ini berbeda dengan tugas akhir untuk mahasiswa di pendidikan reguler yang menyelenggarakan pembelajaran melalaui tatap muka. PJJ S-1 PGSD, yang pembelajarannya menggunakan model *Hybrid Learning* ini menghendaki tugas akhir yang menuntut mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan penelitian, yang kemudian disebut e-Tugas Akhir (e-TA). Panduan untuk penyelenggaraan e-TA ini disusun melalui tahapan penyusunan, pembahasan, dan kegiatan *sanctioning* oleh pengelola PJJ S-1 PGSD dan nara sumber.

Bentuk Tugas Akhir untuk mahasiswa dalam penyelesaian belajar di tingkat Sarjana (S-1) tentu sangat variatif, misalnya dengan Penilaian komprehensif, Penilaian karya tulis ilmiah (skripsi), atau mata kuliah yang ekuivalen dengan skripsi. Masing-masing bentuk tugas akhir tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. e-portofolio (portfolio elektronik) dipilih sebagai solusi yang dirasakan sangat cocok bagi mahasiswa PJJ S-1 PGSD, dan dapat diterima oleh anggota konsorsium dengan keberagaman yang ada. E-portofolio merupakan hasil modifikasi (digitalisasi) dari format portofolio, yang disusun, dikirim, dan diujikan dengan menggunakan bantuan teknologi informasi dan komunikasi.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab 1 Pendahuluan	1
Bab 2 Hakikat e-Tugas Akhir	4
1. Pengertian e-Tugas Akhir	4
2. Tujuan e-Tugas Akhir	4
3. Persyaratan Mengikuti e-Tugas Akhir	5
4. Bentuk e-Tugas Akhir	5
5. Penelitian Tindakan Kelas	6
6. E-Portofolio	12
7. Strategi Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas untuk e-Tugas Akhir	13
8. Penyusunan e-Portofolio sebagai Laporan Penelitian Tindakan Kelas	17
Bab 3 Pengelolaan e-Tugas Akhir	19
1. Mekanisme Pelaksanaan Tugas Akhir	19
2. Pengelolaan Tugas Akhir	21
3. Komponen Penilaian e-Portofolio	23
4. Kriteria Penilaian	23
5. Kriteria Kelulusan e-Portofolio	23
6. Rubrik Penilaian	23
Bab 4 Yudisium	28
Bab 5 Penutup	31
Lampiran 1: Form Penilaian e-Tugas Akhir	32
Lampiran 2: Isi Template CD e-Tugas Akhir	33

BAB 1 PENDAHULUAN

e-Tugas Akhir (e-TA) merupakan salah satu mata kuliah pada program PJJ S-1 PGSD yang berbobot 4 SKS. e-TA yang diberikan kepada mahasiswa diharapkan dapat mencerminkan sosok utuh kompetensi guru SD/MI, yang dikelompokkan ke dalam empat rumpun kompetensi. Keempat rumpun kompetensi tersebut mencakup:

- (1) pengenalan peserta didik secara mendalam,
- (2) penguasaan bidang studi,
- (3) penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik, dan
- (4) pengembangan kemampuan profesional secara berkelanjutan.

Keempat kompetensi tersebut merupakan dasar ilmiah seni mengajar yang apabila diterapkan dalam kondisi otentik di sekolah akan memungkinkan dikuasainya kompetensi profesional seorang guru SD/MI, yang meliputi kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian.

Guru SD yang profesional harus menguasai ilmu pengetahuan yang memayungi seluruh mata pelajaran yang harus diajarkan, disamping memiliki keterampilan mengajar. Tilaar (1998) menyatakan bahwa profil guru abad 21 yang profesional adalah guru yang mempunyai dasar ilmu pengetahuan yang kokoh, memiliki kepribadian matang dan berkembang, mempunyai keterampilan dalam membangkitkan motivasi peserta didik, dan serius memperhatikan pengembangan profesinya secara berkesinambungan.

Dari segi tataran kompetensi, SK Menteri Pendidikan Nasional No. 045/U/2002 tentang Tataran Kompetensi

untuk setiap mata kuliah, dan untuk maksimal 10 matakuliah.

4. Nilai pengulangan matakuliah yang terbaik akan dipilih sebagai nilai akhir
5. Waktu pengulangan hanya dilakukan pada saat mahasiswa duduk di semester ke-5 dan 6.

siswa dari Program Studi lainnya.

2. Yudisium dilaksanakan di Fakultas yang membawahi PJJ S-1 PGSD
3. Prosedur yudisium:
 - a. Mahasiswa yang telah memenuhi syarat, mendaftar ke Pengelola Program Studi PJJ S-1 PGSD atau Bagian Registrasi sesuai dengan aturan yang berlaku di LPTK,
 - b. Pendaftaran dapat dilakukan selambat-lambatnya sebulan sebelum yudisium dilaksanakan.
 - c. Pendaftaran dapat dilakukan secara langsung maupun online
4. Peserta yudisium berhak memperoleh Surat Keputusan kelulusan dari dekan yang membawahi PJJ S-1 PGSD untuk memperoleh ijazah yang ditandatangani oleh Rektor LPTK masing-masing, dan yang bersangkutan berhak memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.), namun tidak otomatis memperoleh sertifikat pendidik.

D. Bagi mahasiswa yang tidak memenuhi syarat

Dalam kasus di mana mahasiswa tidak memenuhi persyaratan untuk mengikuti yudisium, maka perlu dilakukan tindakan khusus.

1. Mahasiswa yang diperbolehkan untuk melakukan perbaikan adalah mereka yang memiliki IPK lebih dari 2,50. Sementara itu, mahasiswa yang memiliki IPK kurang dari 2,50, dinyatakan tidak dapat lulus dari PJJ S-1 PGSD.
2. Perbaikan IPK dapat dilakukan dengan mengulang matakuliah yang disediakan oleh pengelola.
3. Pengulangan dapat dilakukan maksimal dua kali

Lulusan Program Studi di Perguruan Tinggi menyatakan bahwa kompetensi lulusan perguruan tinggi terdiri dari empat kompetensi utama. Keempat tataran tersebut mencakup kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial.

Berdasarkan tataran dan substansi kompetensi tersebut, lulusan Program PJJ S-1 PGSD diharapkan memiliki kompetensi-kompetensi berikut, diantaranya:

1. Menguasai disiplin ilmu yang berkaitan dengan substansi dan metodologi dasar keilmuan lima bidang studi di SD (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan PPKn).
2. Menguasai konsep-konsep ilmu pendidikan terutama yang berkaitan dengan pendidikan di SD.
3. Mampu menemukan dan memecahkan permasalahan pendidikan serta meningkatkan penyelenggaraan pendidikan pada tingkat SD.
4. Penguasaan strategi pembelajaran secara lebih rinci dan utuh yang mengacu pada pembentukan pemahaman sikap, nilai serta kerampilan.

Pelaksanaan tugas sehari-hari guru memungkinkannya untuk melaksanakan dua jenis keputusan. Pertama, keputusan situasional dan transaksional. Keputusan situasional adalah keputusan yang harus diambil guru ketika seorang guru memiliki kesempatan untuk mengumpulkan dan menganalisis data sebagai dasar pertimbangan keputusan tersebut. Sedangkan keputusan transaksional adalah keputusan yang harus diambil seorang guru seketika sepanjang proses pembelajaran, berkaitan dengan reaksi unik dari setiap siswa dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, dalam konteks ini setiap keputusan yang melandasi tindakan pembelajaran yang mendidik adalah keputusan yang unik dan non rutin. Hal ini terjadi karena setiap anak adalah unik dan memberikan respon yang unik juga. Guru harus mampu menjawab tantangan ini dengan memiliki dan mengajarkan berbagai kecakapan hidup yang diperlukan dalam masyarakat modern (*life skill*) seperti memecahkan masalah, menemukan cara kerja dan/atau produk baru yang bermanfaat, mengamalkan nilai, dan memanfaatkan informasi secara kontekstual, berpikir analitik dan kreatif, kecakapan berkomunikasi secara lisan dan tulisan, bekerjasama dan kecakapan penting lainnya yang seyogyanya dibentuk sebagai dampak langsung pembelajaran, bukan sebagai materi yang disampaikan kepada peserta didik.

Atas dasar alasan-alasan tersebut, mata kuliah e-TA perlu diberikan. Hal ini untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam penguasaan hubungan lintas substansi mata kuliah yang telah ditempuh serta mengaktualisasikan dalam berbagai aspek pendidikan terutama pembelajaran di kelas.

BAB 4 YUDISIUM

A. Definisi

Yudisium merupakan penentuan resmi kelulusan mahasiswa setelah memenuhi persyaratan akademik yang ditentukan.

B. Syarat dan Ketentuan

Syarat untuk mengikuti yudisium adalah:

1. Telah menyelesaikan semua mata kuliah (32 mata kuliah, 82 SKS), termasuk e-TA dan PPL.
2. Nilai e-TA dan PPL masing-masing minimal B.
3. IPK kumulatif minimal 2,75
4. Tidak mempunyai nilai E
5. Jumlah nilai D maksimal sebanyak 3 matakuliah.
6. Nilai D tersebut BUKAN untuk mata kuliah yang merupakan mata pelajaran pokok SD baik konten maupun pembelajarannya, meliputi: Bahasa Indonseia, Matematika, IPA, IPS, dan PPKn
7. Tidak memiliki pinjaman dalam wujud apapun terhadap pengelola atau program studi, termasuk pinjaman buku dari perpustakaan, dibuktikan dengan surat keterangan dari pihak yang berwenang.

C. Pengelolaan dan Pelaksanaan

1. Yudisium terhadap mahasiswa PJJ S-1 PGSD dilaksanakan paling sedikit 2 kali dalam setahun, dan dapat dilakukan bersamaan dengan yudisium maha-

BAB 2 HAKIKAT E-TUGAS AKHIR

No	Komponen	Kriteria			
		1	2	3	4
III	Deskriptor untuk aspek multimedia				
2	Penggunaan multimedia audio-video yang terpadu secara tepat.	Tidak terdapat multi media audio-video	Mencantumkan multi-media audio atau video	Mencantumkan multi-media audio dan/atau video yang cocok	Mencantumkan multi-media audio dan video yang cocok, terpadu secara baik dalam isi portfolio
	<i>Jumlah III</i>				
	Skor akhir deskriptor III = (<i>Jumlah III</i> x 15) / 8				
	Nilai Akhir e-TA = Skor akhir deskriptor I + Skor akhir deskriptor II + Skor akhir deskriptor III				

A. Pengertian e-Tugas Akhir

e-Tugas Akhir (e-TA) merupakan mata kuliah terminal pada program PJJ S-1 PGSD yang berbobot 4 SKS. Sebagai mata kuliah yang dibentuk sesuai dengan alur pikir pengembangan kurikulum PGSD, e-TA memiliki satu tujuan agar mahasiswa secara mandiri dapat mengembangkan kemampuan analisis, evaluasi, dan kreativitas dalam menerapkan pengetahuan akademiknya untuk pembelajaran di SD. Dalam e-TA, mahasiswa dituntut untuk menerapkan berbagai pengetahuan dan keterampilan lintas mata kuliah yang pernah ditempuh dalam Program PJJ S-1 PGSD untuk memecahkan berbagai masalah pembelajaran, serta menuangkannya dalam bentuk karya ilmiah melalui beragam media.

e-TA ditempuh pada akhir program sebagai "*exit requirement*" yang mempunyai dua sisi kepentingan yaitu administrasi dan akademik. Dari sisi administrasi, mahasiswa menempuh e-TA apabila semua kelengkapan administrasi sudah diselesaikan. Dari segi akademik, e-TA dapat terlaksana apabila mahasiswa sudah menempuh dan dinyatakan lulus sejumlah SKS tertentu sesuai aturan yang berlaku.

B. Tujuan e-Tugas Akhir

Sebagai mata kuliah yang dibentuk sesuai dengan alur pikir pengembangan kurikulum PGSD, e-TA memiliki tujuan:

1. Untuk menilai kompetensi mahasiswa sebagai guru

di SD, terutama kompetensi pedagogik dan profesional.

2. Untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam melakukan analisis, evaluasi, dan kreativitas dalam menerapkan pengetahuan akademiknya dalam pembelajaran di SD.
3. Untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam mengkomunikasikan karya ilmiah mahasiswa yang berbentuk e-portofolio.

Dengan demikian e-TA merupakan wadah bagi setiap mahasiswa PJJ S-1 PGSD untuk mengekspresikan/ menunjukkan kemampuannya secara sungguh-sungguh dalam menjadi guru SD yang profesional di akhir program pendidikannya.

C. Persyaratan mengikuti e-Tugas Akhir

1. Telah menyelesaikan setidaknya-tidaknya 70 SKS dari keseluruhan SKS matakuliah PJJ S-1 PGSD.
2. Telah lulus matakuliah Penelitian Pendidikan SD dan Statistika Pendidikan.
3. Indeks Prestasi Kumulatif minimal 2,50.
4. Memprogramkan e-TA pada semester tersebut.

D. Bentuk e-Tugas Akhir

e-Tugas Akhir PJJ S-1 PGSD akan dilaksanakan melalui penilaian terhadap e-portofolio mahasiswa yang berisi laporan proses penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan mahasiswa selama satu semester secara bertahap.

No	Komponen	Kriteria			
		1	2	3	4
3.	Folder 3 (Hasil Siklus 1 PTK)	Isi laporan pelaksanaan PTK siklus 1 tidak lengkap, dan tidak sistematis	Isi laporan PTK siklus 1 sudah lengkap, tetapi tidak disajikan secara sistematis	Isi laporan PTK siklus 1 sudah lengkap, sistematis, dan berisi hasil pelaksanaan PTK siklus 1, masalah yang muncul, tetapi tidak ada tindakan reflektif.	Isi laporan PTK siklus 1 sudah lengkap, sistematis, dan berisi hasil pelaksanaan PTK siklus 1, refleksi, masalah yang muncul, upaya perbaikan, perencanaan siklus 2, dan feedback dari tutor pembimbing
4.	Folder 4 (Hasil Siklus 2 PTK)	Isi laporan pelaksanaan PTK siklus 2 tidak lengkap, dan tidak sistematis	Isi laporan PTK siklus 2 sudah lengkap, tetapi tidak disajikan secara sistematis	Isi laporan PTK siklus 2 sudah lengkap, sistematis, dan berisi hasil pelaksanaan PTK siklus 1, masalah yang muncul, tetapi tidak ada tindakan reflektif.	Isi laporan PTK siklus 2 sudah lengkap, sistematis, dan berisi hasil pelaksanaan PTK siklus 1, refleksi, masalah yang muncul, upaya perbaikan, perencanaan siklus 2, dan feedback dari tutor pembimbing
5.	Folder 5 (Simpulan dan Rekomendasi)	Tidak terdapat simpulan, saran, dan rekomendasi	Ada simpulan, tetapi tidak ada rekomendasi	Simpulan dan rekomendasi ada, tetapi kurang baik	Simpulan dan saran disajikan dengan sangat baik dan tepat, sesuai dengan rumusan masalah PTK
	<i>Jumlah II</i>				
Skor akhir deskriptor II = (<i>Jumlah III</i> x 75) / 20					
III Deskriptor untuk aspek multimedia					
1	Kemudahan navigasi dalam e-portofolio	Tombol hyperlink (tautan) tidak berfungsi dengan baik	Tombol hyperlink terhubung ke bukti (<i>artifact</i>)	Tombol hyperlink terhubung ke bukti (<i>artifact</i>) dan hasil refleksi	Tombol hyperlink interaktif, menarik, dan animatif

No	Komponen	Kriteria			
		1	2	3	4
I Deskriptor untuk halaman muka e-portofolio					
1	Identitas e-portofolio dan mahasiswa, serta halaman pengesahan	Tidak terdapat identitas e-portofolio dan mahasiswa, serta pernyataan keaslian karya	Terdapat identitas e-portofolio, tetapi tidak ada identitas mahasiswa, dan pernyataan keaslian karya	Terdapat identitas e-portofolio dan mahasiswa, tetapi tidak terdapat pernyataan keaslian karya	Identitas mahasiswa dan e-portofolio serta pernyataan keaslian karya disajikan dengan menarik
<i>Jumlah I</i>					
Skor akhir deskriptor I = $(\text{Jumlah I} \times 10) / 4 =$					
II Deskriptor untuk kelengkapan isi e-portofolio					
1	Folder 1 (Analisis Situasi)	Tidak mencantumkan Permasalahan PTK.	Mencantumkan permasalahan PTK, tetapi tanpa didasari analisis kondisi dan situasi sekarang	Mencantumkan permasalahan PTK dengan baik dengan didasari analisis kondisi dan situasi, tetapi tanpa ada landasan teori	Mencantumkan permasalahan PTK dengan baik dengan didasari analisis kondisi dan situasi, dan dengan mencantumkan rujukan teori yang tepat, dan memasukkan feedback dari tutor pembimbing
2.	Folder 2 (Rancangan PTK)	Rancangan metode dan prosedur pelaksanaan PTK tidak benar	Rancangan metode dan prosedur PTK sudah benar, tetapi kurang lengkap	Rancangan metode dan prosedur pelaksanaan PTK sudah benar, lengkap mencakup rancangan pembelajaran dan evaluasi	Rancangan metode dan prosedur pelaksanaan PTK sudah benar, lengkap, dan mencakup rancangan pembelajaran dan evaluasi, yang disajikan secara jelas, tepat, dan menarik, serta memasukkan feedback dari tutor pembimbing

E. Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian bersiklus yang dilakukan oleh guru berdasar permasalahan riil yang ditemui di kelasnya, melalui langkah-langkah merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif, partisipatif, dan reflektif mandiri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang meliputi sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, dan situasi, sehingga hasil belajar siswa dan kinerja guru dapat meningkat.

Siklus aktivitas dalam PTK diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

Beberapa prinsip utama PTK yang perlu diketahui adalah.

1. Tugas dosen dan guru yang utama adalah menyelenggarakan pembelajaran yang baik dan berkualitas. Untuk itu, dosen dan guru memiliki komitmen dalam mengupayakan perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran secara terus menerus.
2. Meneliti merupakan bagian integral dari pembelajaran, yang tidak menuntut kekhususan waktu maupun metode pengumpulan data. Tahapan-tahapan penelitian tindakan selaras dengan pelaksanaan pembelajaran, yaitu: persiapan (*planning*), pelaksanaan pembelajaran

(*observation*), evaluasi proses dan hasil pembelajaran (*evaluation*), dan refleksi dari proses dan hasil pembelajaran (*reflection*).

3. Kegiatan meneliti merupakan bagian integral dari pembelajaran, yang harus diselenggarakan dengan tetap bersandar pada alur dan kaidah ilmiah. Alur pikir yang digunakan dimulai dari identifikasi masalah dan faktor penyebab timbulnya masalah, pemilihan tindakan yang sesuai dengan permasalahan dan penyebabnya, merumuskan hipotesis tindakan yang tepat, penetapan skenario tindakan, penetapan prosedur pengumpulan data dan analisis data
4. Masalah yang ditangani adalah masalah-masalah pembelajaran yang riil dan merisaukan tanggung jawab profesional dalam rangka mewujudkan tujuan pembelajaran serta meningkatkan kualitas pembelajaran.
5. Kepedulian terhadap upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan sangat diperlukan.
6. Cakupan permasalahan penelitian tindakan tidak seharusnya dibatasi pada masalah pembelajaran di ruang kelas/kuliah, tetapi dapat diperluas pada tataran di luar ruang kuliah, misalnya : tataran sistem atau lembaga. Perspektif yang lebih luas akan memberi sumbangan lebih signifikan terhadap upaya peningkatan kualitas pendidikan.

Langkah-langkah pokok yang perlu ditempuh dalam PTK adalah:

1. Identifikasi dan perumusan fokus masalah penelitian.
Selama mengajar, guru mungkin menghadapi

- c. Rancangan PTK
Landasan teori yang digunakan, prosedur PTK, rancangan pembelajaran, dan rancangan evaluasi
- d. Hasil PTK
Tindakan perbaikan pembelajaran (Siklus 1 dan Siklus 2): laporan pelaksanaan pembelajaran, kendala, strategi penyelesaian, refleksi, dan tindak lanjut.
- e. Refleksi terhadap isi e-portofolio, termasuk implementasi feedback dari dosen
- f. Simpulan dan rekomendasi
Jawaban atas pertanyaan/rumusan masalah PTK, serta saran kongkrit untuk perbaikan pembelajaran di masa mendatang berdasar simpulan penelitian yang ditarik.

2. Deskriptor untuk kualitas multimedia

- a. Kemudahan navigasi dalam e-portofolio, dengan menyajikan isi portfolio secara interaktif menggunakan animasi dan navigasi yang mudah digunakan.
- b. Penggunaan multimedia audio-video yang terpadu secara tepat.

3. Rubrik penilaian tiap komponen e-portofolio:

Penilaian e-TA didasarkan pada keterpenuhan e-portofolio pada aspek-aspek yang dipersyaratkan. Skala penilaian yang digunakan adalah skor: 1, 2, 3, atau 4. dengan rincian berikut:

C. Komponen Penilaian e-portofolio

1. Kelengkapan isi e-portofolio: mencakup semua komponen dalam sistematika e-portofolio yang telah dibahas di Bab II, termasuk refleksi terhadap karya atau bukti dalam e-portofolio. Portofolio harus mencantumkan bukti fisik dalam bentuk file/digital.
2. Desain multimedia: kemudahan navigasi dalam e-portofolio, penyajian bukti dan refleksi yang terpadu, dan ketepatan penggunaan multimedia

D. Kriteria penilaian

Bobot penilaian e-portofolio ditentukan sebagai berikut:

1. Penilaian isi e-portofolio: 85%
2. Penilaian multimedia: 15%

E. Kriteria Kelulusan e-portofolio

1. Skor minimal untuk setiap komponen adalah 3.0.
2. Nilai akhir e-TA minimal B, ekuivalen dengan 3.0

F. Rubrik penilaian

1. Deskriptor untuk kelengkapan isi e-portofolio:
 - a. Halaman Muka berisi identitas e-portofolio dan identitas mahasiswa, serta Halaman Pernyataan yang menyatakan keaslian karya dalam e-portofolio.
 - b. Analisis Situasi
Kemampuan mahasiswa dalam mendeskripsikan kondisi kelas, proses pembelajaran selama ini dan kekurangannya, serta perlunya pelaksanaan PTK

berbagai masalah, baik masalah instruksional maupun dalam pengelolaan kelas. Ada kalanya kita tidak menyadari bahwa kita mempunyai masalah. Guru perlu merenungkan kembali atau melakukan refleksi proses pembelajaran yang telah kita lakukan agar mampu mengidentifikasi permasalahan yang kita hadapi. Guru diharapkan rajin membuat catatan pada akhir setiap pembelajaran yang dikelolanya, sehingga dapat mengidentifikasi semua masalah pembelajaran yang dihadapinya dengan mudah. Untuk itu, guru seharusnya jujur pada diri sendiri, dan mempersepsikan pembelajaran yang dikelolanya sebagai bagian penting dari dunianya dan bahkan dirinya. Setelah mengetahui permasalahannya, guru perlu menemukan fokus permasalahan melalui analisis semua masalah yang telah teridentifikasi, untuk selanjutnya merumuskan masalah, dan merancang tindakan seperlunya guna menyelesaikan permasalahan tersebut.

2. Perencanaan tindakan perbaikan.

Berdasarkan rumusan masalah, guru perlu mencoba mencari cara untuk memperbaiki atau mengatasi masalah tersebut. Untuk itu, guru perlu merancang tindakan perbaikan yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Perancangan suatu tindakan perbaikan dapat mengacu kepada teori yang relevan dan/atau bertanya kepada ahli terkait. Ahli terkait yang dimaksudkan dapat ahli pembelajaran, dapat pula ahli bidang studi atau pembelajaran bidang studi.

Dua langkah penting dalam perancangan tindakan perbaikan adalah merumuskan hipotesis tindakan dan persiapan tindakan.

- a. Hipotesis tindakan idealnya sesuai dengan ketentuan penelitian ilmiah. Namun, situasi lapangan yang senantiasa berubah kadangkala menyulitkan kita untuk memenuhi tuntutan itu. Rumusan hipotesis tindakan memuat tindakan yang diusulkan untuk menghasilkan perbaikan yang diinginkan.
- b. Untuk sampai pada pemilihan tindakan yang dianggap tepat, guru dapat memulainya dengan menimbang berbagai prosedur alternatif yang mungkin dapat dilaksanakan agar perbaikan yang diinginkan dapat dicapai, kemudian menemukan prosedur tindakan yang dianggap tepat. Dalam menimbang-nimbang berbagai prosedur ini, guru sebaiknya mencari masukan dari sejawat atau orang lain yang peduli dan mengkaji teori/hasil penelitian yang telah ditinjau sebelumnya sehingga rumusan hipotesis akan lebih tepat. Persiapan tindakan dapat berupa: (1) pembuatan skenario pembelajaran yang berisikan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran, di samping bentuk-bentuk kegiatan yang akan dilakukan, (2) penyediaan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya tindakan, (3) pembuatan instrumen penelitian, dan (4) pelaksanaan simulasi tindakan dan pengujian keterlaksanaan tindakan di lapangan.

3. Pelaksanaan tindakan perbaikan, observasi, dan interpretasi.

Pelaksanaan tindakan perbaikan merupakan tindakan pokok dalam siklus penelitian tindakan. Sementara itu, observasi dilakukan sebagai upaya

perencanaan PTK sampai menghasilkan e-portofolio dengan memberikan umpan balik untuk setiap tahapan PTK, baik dengan tutorial online maupun tutor kunjung

- c. Penguji berkewajiban menguji e-portofolio yang dihasilkan mahasiswa, dan mengirimkan hasil kepada pengelola
- d. Dosen pembimbing/penguji telah berpengalaman melaksanakan PTK
- e. Dosen pembimbing/penguji memiliki pengalaman mengampu matakuliah di program PJJ S-1 PGSD.
- f. Dosen pembimbing/penguji menduduki jabatan fungsional minimal lektor atau berpendidikan minimal S₂ (Master).

4. Supervisor

- a. Supervisor adalah guru senior di sekolah di mana mahasiswa melakukan PTK yang bertugas mewakili pembimbing untuk mengawasi dan membantu mahasiswa dalam melakukan PTK di sekolah
- b. Supervisor berpendidikan minimal S-1
- c. Supervisor sudah berpengalaman mengajar di SD minimal 5 tahun
- d. Supervisor ditunjuk oleh pengelola e-TA
- e. Supervisor untuk setiap mahasiswa adalah satu orang.

B. Pengelolaan e-TA

1. Mahasiswa

- Menyusun proposal PTK yang harus disetujui pembimbing untuk dilaksanakan
- Melaksanakan seminar proposal PTK
- Melaksanakan PTK terbimbing per tahap
- Menyusun e-portofolio dan mempublikasikannya dengan Powerpoint
- Mengirimkan CD e-portofolio sebelum akhir semester

2. Pengelola e-TA

- Mensosialisasikan PTK dan e-portofolio untuk e-TA
- Menerima kiriman e-portofolio dari mahasiswa
- Memeriksa kelengkapan e-portofolio dan apabila ada e-portofolio yang kurang lengkap maka pengelola e-TA memberitahunya kepada mahasiswa yang bersangkutan
- Menentukan dosen pembimbing/penguji e-portofolio
- Mengumpulkan hasil Penilaian e-portofolio mahasiswa dari dosen penguji
- Mengumumkan hasil Penilaian e-portofolio mahasiswa

3. Dosen/tutor Pembimbing dan Penguji

- Pembimbing dapat sekaligus bertindak sebagai penguji
- Pembimbing berkewajiban memberikan bimbingan kepada mahasiswa mulai dari

untuk merekam proses yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

4. Analisis dan refleksi.

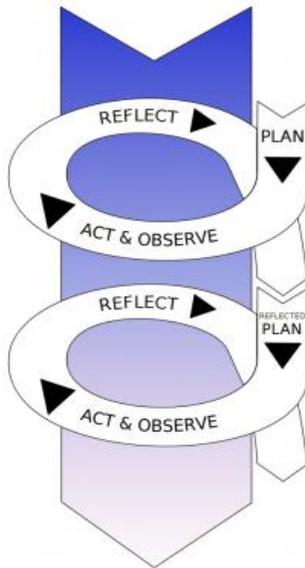
Analisis data dilakukan melalui 3 tahap, yaitu: reduksi data, paparan data, dan penarikan simpulan hasil analisis. Reduksi data merupakan proses penyederhanaan data yang dilakukan melalui seleksi, pengelompokkan, dan pengorganisasian data mentah menjadi informasi bermakna. Pemaparan data merupakan suatu upaya menampilkan data secara jelas dan mudah dipahami dalam bentuk paparan naratif, grafik, atau perwujudan lainnya. Penarikan simpulan merupakan pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisasikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat yang singkat, padat, dan bermakna. Refleksi dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah dan belum terjadi, apa yang dihasilkan, mengapa hal tersebut terjadi, dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya.

Komponen-komponen refleksi dapat digambarkan sebagai berikut :

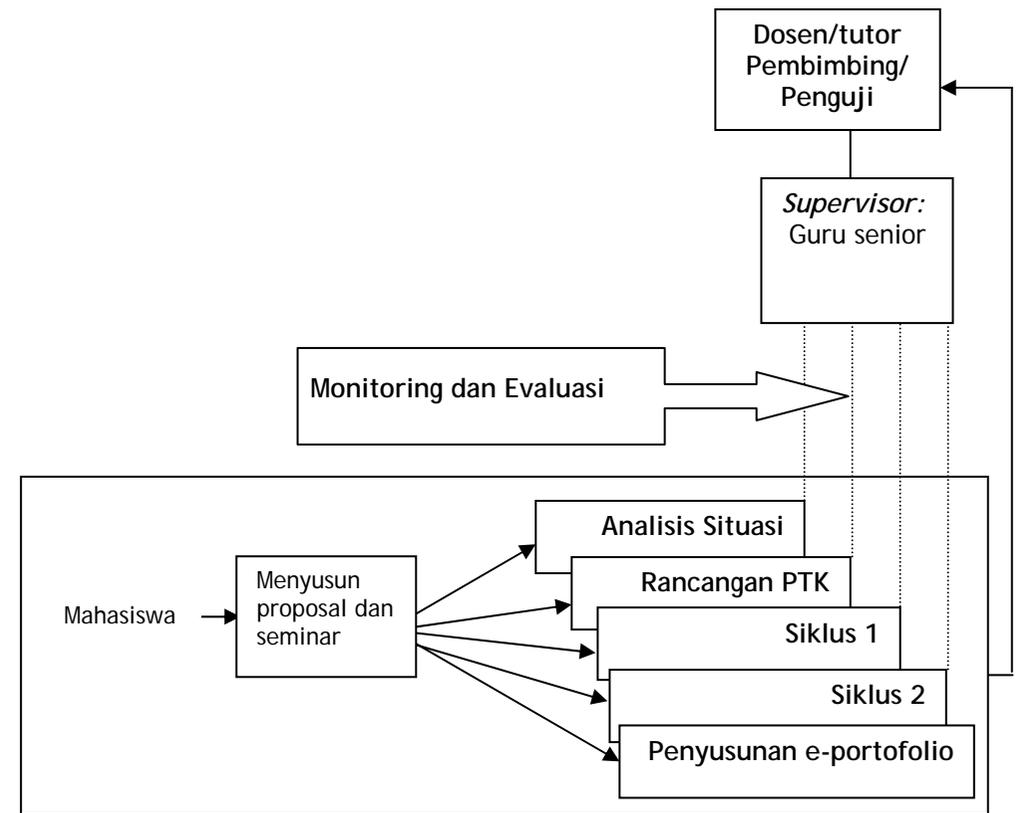


5. Perencanaan tindak lanjut

Bila hasil perbaikan yang diharapkan belum tercapai pada siklus 1, maka diperlukan langkah lanjutan pada siklus 2. Satu siklus kegiatan merupakan kesatuan dari kegiatan perumusan masalah, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan interpretasi, serta analisis dan refleksi. Banyaknya siklus tidak dapat ditetapkan, dan karenanya perlu dibuatkan semacam kriteria keberhasilan, misalnya: dengan menggunakan prinsip belajar tuntas. Apabila tingkat perbaikan yang diharapkan tercapai minimal 75%, maka pencapaian itu dapat dikatakan sudah memenuhi kriteria. Namun, dalam pelaksanaan PTK untuk e-TA PJJ S-1 PGSD ini, jumlah siklus ditentukan, yakni 2.



Gambar 4. Siklus PTK untuk e-TA PJJ S-1 PGSD



Gambar 5. Mekanisme pelaksanaan e-TA

BAB 3 PENGELOLAAN e-TA

A. Mekanisme Pelaksanaan e-Tugas Akhir

1. Mahasiswa akan mendapat bekal pengetahuan dan keterampilan tentang PTK dan pengembangan e-portofolio pada masa residensial semester dimana mereka akan menempuh e-TA.
2. Mahasiswa menyusun e-portofolio dalam bentuk Powerpoint atau blog
3. Apabila mahasiswa memilih mengembangkan E-portofolio dalam bentuk Powerpoint, maka mereka harus menyerahkan dalam bentuk CD pada akhir semester.
4. Selama penelitian berlangsung mahasiswa mendapatkan bimbingan langsung dari supervisor, dan dapat berkomunikasi serta memperoleh bimbingan dari pembimbing melalui tutorial online dan/atau tutor kunjung (Gambar 5).
5. Mahasiswa mendokumentasikan semua hasil bimbingan (berupa feedback) dalam e-portofolio mereka.

F. E-portofolio

E-portofolio (*electronic portfolio*) merupakan kumpulan hasil kerja atau hasil karya pilihan yang dilengkapi dengan refleksinya; atau laporan tentang kemajuan atau hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu dan disusun dalam bentuk digital atau elektronik. E-portofolio dapat menggunakan teks, grafik, foto, dan audio video. Bagi seorang guru, portofolio diharapkan dapat menunjukkan empat unsur kompetensi guru, yaitu: kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

Pengembangan e-portofolio mencakup dua komponen pokok: pengembangan portofolio dan pengembangan multimedia, yang prosesnya mencakup 5 langkah sebagaimana digambarkan berikut:



Merumuskan tujuan pengembangan e-portofolio dan menentukan target pembaca

1. Mengidentifikasi isi portofolio, mengumpulkan dan menyeleksi bukti, serta menentukan multimedia yang diperlukan untuk mengkonversi bukti menjadi bentuk digital (elektronik/file).
2. Melakukan refleksi, dan merekam refleksi dalam bentuk digital dengan menggunakan multimedia yang sesuai.
3. Mengelola dan mengumpulkan bukti, dengan membuat link (keterkaitan) yang sistematis.
4. Menyajikan portofolio dengan menggunakan MS PowerPoint.

G. Strategi Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas untuk e-Tugas Akhir

Mahasiswa PJJ S-1 PGSD melaksanakan PTK terbimbing dengan pengawasan dan bimbingan tutor/dosen. Tahapan pelaksanaan PTK tersebut (Gambar 3) adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa harus sudah mengikuti (dan lulus) matakuliah Penelitian Pendidikan SD. Dari matakuliah ini, diharapkan mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengkaji berbagai permasalahan di SD berdasarkan data empiris (hasil observasi kelas dan atau pengumpulan data dari lapangan).
2. Selama masa residensial, mahasiswa yang mengikuti e-TA harus menyusun proposal PTK dengan bimbingan tutor/pembimbing untuk kemudian diseminarkan. Proposal berisi rancangan PTK, yang merupakan Analisis Situasi dan Rancangan PTK seperti yang dimaksudkan pada Kotak 1 dan 2 dalam Gambar 5. Waktu belajar tatap muka yang dibutuhkan untuk penyusunan proposal dan seminar selama residensial adalah 40 jam belajar (6 jam/hari selama 7 hari). Waktu untuk penyiapan proposal adalah 75%, dan waktu seminar adalah 25%.
3. Seminar proposal dilakukan di hadapan tutor/pembimbing sebagai ketua penguji dan seorang penguji utama. Pengelolaan seminar dilakukan oleh pengelola program PJJ S-1 PGSD di masing-masing LPTK berdasarkan situasi dan kondisi yang ada.
4. Setelah masa residensial, mahasiswa melaksanakan PTK secara terbimbing di sekolah yang meliputi 5 tahap, mulai dari tahap perencanaan sampai tahap

tujuan dan simpulan PTK

- *Rekomendasi*: saran konkrit ditujukan kepada guru lain untuk perbaikan pembelajaran di masa mendatang berdasar simpulan penelitian.

Lihat *template e-portofolio dalam Powerpoint di CD* yang disediakan untuk kepentingan e-TA ini. E-portfolio tersebut selanjutnya dikirimkan kepada dosen/tutor untuk dinilai.

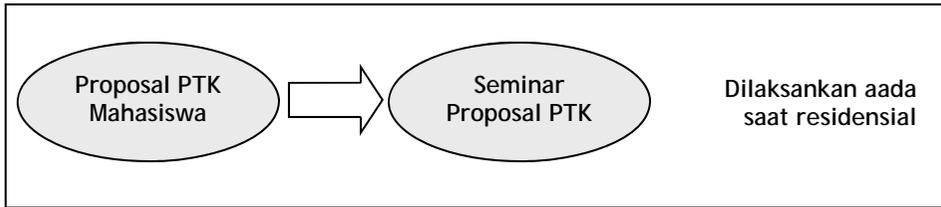
H. Penyusunan e-portofolio sebagai laporan Penelitian Tindakan Kelas

Sesuai dengan kaidah penulisan laporan PTK dan hakekat e-portofolio, maka sistematika e-portofolio adalah sebagai berikut:

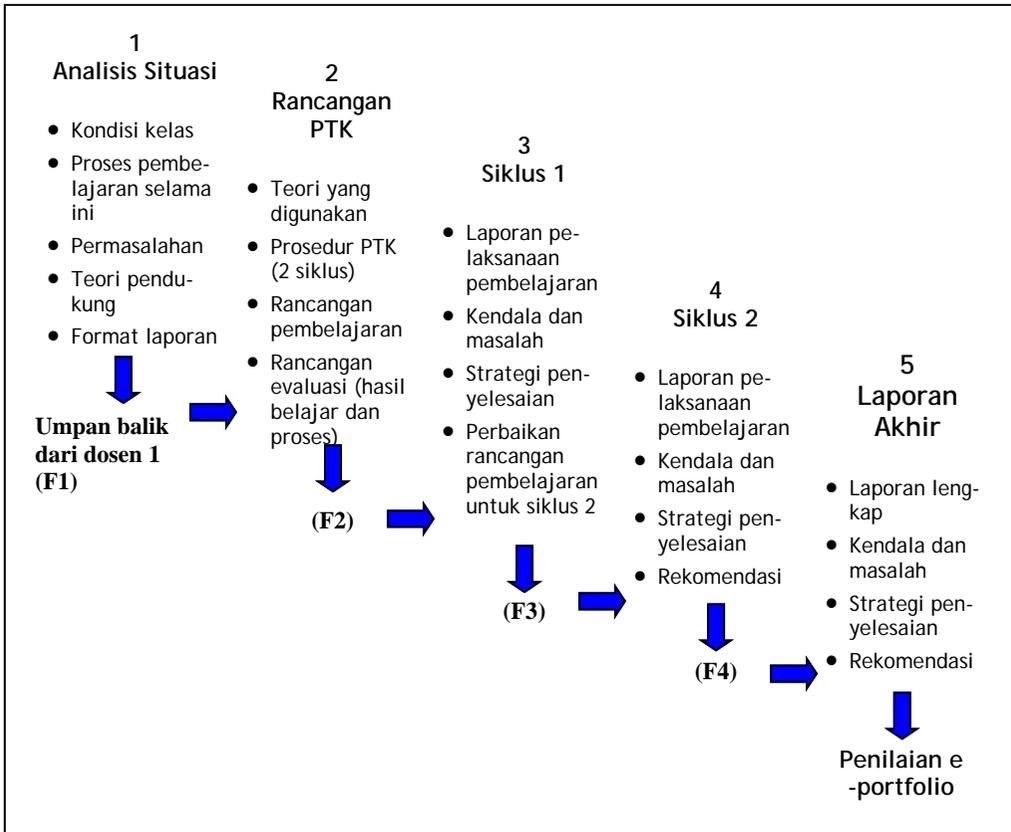
1. Halaman Muka berisi identitas e-portofolio dan mahasiswa.
2. Halaman pernyataan yang menyatakan bahwa semua hasil portofolio yang dibuat adalah benar-benar karya pribadi.
3. Halaman utama (*Home*) yang berisi tombol-tombol dengan *hyperlink* untuk menuju isi e-portofolio. Isi e-portofolio secara garis besar terdiri dari:
 - *Pendahuluan yang berisi analisis situasi* (Kotak 1): latar belakang masalah dan tujuan pelaksanaan PTK
 - *Metode yang merupakan rancangan PTK* (Kotak 2): teori yang mendukung, prosedur PTK, rancangan pembelajaran, rancangan evaluasi
 - *Hasil PTK* (Kotak 3 dan 4): berisi data yang terkumpul mulai dari masalah yang teridentifikasi, tindakan yang dilakukan, refleksi, dan perencanaan perbaikan untuk setiap siklus. Dalam hal ini, isi hasil PTK dapat berupa 2 folder (Siklus 1 dan 2) dalam Gambar 3 yang berisi laporan pelaksanaan pembelajaran, kendala, strategi penyelesaian, tindakan perbaikan yang dilakukan, refleksi, dan rancangan untuk tindak lanjut.
4. Simpulan dan Rekomendasi (Kotak 5)
 - *Kesimpulan*: sesuai dengan tujuan PTK
 - *Temuan-temuan penting*: terkait dengan

penyusunan e-portofolio sebagai laporan (Gambar 3). Untuk setiap tahap, mahasiswa harus mengumpulkan *artifact* (bukti) yang dapat berupa: daftar hadir mahasiswa di sekolah, absensi siswa di kelas, nilai formatif siswa, pendapat siswa, penilaian kepala sekolah, penilaian guru teman sejawat, foto, atau bukti pendukung lainnya. Kelengkapan informasi tersebut kemudian discan oleh mahasiswa dan dimasukkan ke dalam folder elektronik untuk setiap tahap, kemudian dikirim melalui email kepada dosen tutor yang ditunjuk. Dosen/tutor memberi feedback, yang kemudian akan digunakan oleh mahasiswa sebagai bahan refleksi dan upaya perbaikan untuk tindakan di siklus selanjutnya.

5. Penyusunan laporan PTK melalui e-portofolio. Laporan PTK diwujudkan dalam e-portofolio yang dapat dikembangkan dengan menggunakan Powerpoint.
6. Penilaian e-portofolio sebagai e-TA. Dilakukan oleh dosen/tutor pembimbing dengan mengacu pada rubrik yang telah ditetapkan. Komponen yang dinilai meliputi komponen isi/kelengkapan e-portofolio dan komponen multimedia yang digunakan dalam e-portofolio.



Pelaksanaan PTK oleh mahasiswa di sekolah masing-masing dan penyusunan e-portfolio



Gambar 3

Rancangan waktu pelaksanaan PTK dan penyusunan e-portfolio dirangkum dalam tabel berikut ini

No	Waktu	Kegiatan mahasiswa dan dosen/tutor
1	Residensial (40 jam belajar)	Penyusunan proposal → seminar proposal
2	Belajar mandiri	
	Tugas Online 1	Analisis Situasi → e-mail ke dosen/tutor → feedback dari dosen/tutor
	Tugas Online 2	Rancangan PTK → e-mail ke dosen/tutor → feedback dari dosen/tutor
	Tugas Online 3	Pelaksanaan PTK Siklus 1 → pengiriman bukti ke dosen/tutor melalui e-mail → feedback dari dosen/tutor
	Tugas Online 4	Pelaksanaan PTK Siklus 2 → pengiriman bukti ke dosen/tutor melalui e-mail → feedback dari dosen/tutor
	Tugas Online 5	Penyusunan laporan PTK dalam bentuk e-portfolio → e-mail ke dosen/tutor → penilaian e-portfolio